

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Sadang, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus

1. Sejarah Kerajinan Anyaman Plastik di Desa Sadang, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus

Sejarah adanya kerajinan anyaman plastik Di Desa Sadang yaitu banyak yang mengatakan bahwa, dahulu ada masyarakat yang menjadi tukang rosok di Desa Hadiwarno yakni tetangga Desa tepatnya sebelah barat Desa Sadang. Beliau bernama Mbah Madi yang bekerja pencari rosok. Sebagai pencari rosok Mbah Madi melihat tali plastik yang berada di tempat pembuangan sampah di Desa Sadang, lalu beliau mengambil tali plastik tersebut yang lumayan banyak, lalu di bawa pulang kerumahnya. Setelah memperhatikan lenturnya tali plastik tersebut Mbah Madi mencoba membentuk tempat sampah, karena pada saat itu Mbah Madi tempat sampahnya berupa ember bekas. Dengan tangan dan tali raffia serta tang, Mbah Madi mencoba membentuk dan menganyam seperti menganyam pada umumnya sehingga potongan – potongan tali plastik tersebut menjadi tong sampah, meskipun pada saat itu belum rapi, tetapi sudah membentuk tong sampah.

Kemudian di hari berikutnya Mbah Madi mencoba menganyam lagi dengan fokus agar anyaman yang di hasilkan rapi kemudian menjualnya kepada tetangga sekitar. sampai pada generasi ke 2 nya yakni mbah mugin anak dari Mbah Madi yang melanjutkan usaha Mbah Madi, setelah generasi ke tiga tidak ada yang meneruskan kerajinan anyaman tersebut sehingga tetangga yang pernah bekerja di mbah mugin mencoba untuk mendirikan usaha – usaha kerajinan anyaman plastik.

Dengan adanya sejarah kerajinan anyaman plastik di Desa Sadang membawa hal yang baik bagi masyarakat, ini membuktikan bahwa kerajinan anyaman plastik sampai saat ini sudah berkembang pesat , menjadi potensi an mata pencaharian bagi masyarakat Desa Sadang, selain itu, hasil produk yang di hasilkan kerajinan anyaman plastik tidak hanya tempat sampah saja, melainkan sudah banyak produk yang dibuat seperti tumbang,pot bunga, ekrak, tempat lampu, keranjang belanja dan yang lainnya.

2. Visi, Misi, Tujuan Desa Sadang, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus

a. Visi Desa Sadang, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus

Visi dari Desa Sadang yakni “Terwujudnya kesejahteraan masyarakat Desa Sadang yang bertumpu pada peningkatan industri, pertanian dan perdagangan serta di dukung oleh pelayanan prima Sumber Daya Manusia aparatur yang professional”.

Mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Sadang, pemerintah desa berusaha meningkatkan berbagai sektor industry, salah satunya yakni industry rumahan kerajinan anyaman plastik yang di tekuni oleh masyarakat Sadang, dengan memaksimalkan sumber daya manusia yang ada. Selanjutnya yakni peningkatan pada sektor pertanian, wujud dari menyejahterakan di sektor ini, pemerintah desa berupaya mendukung pertanian yang ada di Desa Sadang. Dengan adanya kelompok tani di Desa Sadang di harapkan komunikasi pemerintah desa dengan kelompok tani dapat berjalan dengan lancar.

Sedangkan upaya dalam bidang perdagangan yaitu pemerintah Desa Sadang mencoba meninjau harga pasaran sesuai standart agar tidak merugikan pedagang dan tidak pula merugikan pembeli. Sehingga di harapkan dapat terciptanya kesejahteraan masyarakat Desa Sadang.

b. Misi Desa Sadang, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus

Misi dari Desa Sadang yakni :

- 1) Meningkatkan fungsi pelayanan publik yang prima, professional, adil dan merata dan tidak diskriminatif serta cepat dan tepat.
- 2) Meningkatkan iklim politik, ketentraman dan ketertiban wilayah yang kondusif dan dinamis
- 3) Meningkatkan pengakuan hokum dan disiplin masyarakat
- 4) Melaksanakan kerja sama dengan dinas tingkat kecamatan, pemerintah desa dan instansi terkait lainnya.
- 5) Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui sektor pertanian dan memberdayakan usaha kecil dan menengah.

Misi yang pertama yaitu meningkatkan fungsi pelayanan publik yang prima, professional, adil dan merata dan tidak diskriminatif serta cepat dan tepat artinya dalam melayani masyarakat Desa Sadang, di harapkan pemerintah desa berusaha professional dan adil, serta tidak memandang

masyarakat dari segi apa pun, tentunya selalu mengutamakan masyarakat agar mendapatkan pelayanan yang terbaik. Misi yang ke dua yaitu meningkatkan iklim politik, ketentraman dan ketertiban wilayah yang kondusif dan dinamis. Maksudnya adalah baik pemerintah desa maupun masyarakat selalu menciptakan kondisi damai, aman agar hidup tentram. Apalagi di saat pemilihan, pastinya ada kubu yang berbeda – beda. Di harapkan setelah adanya pemilihan selesai tentunya dapat damai lagi dan hidup tentram.

Misi yang ke 3 yaitu meningkatkan penegakan hukum dan disiplin masyarakat. Artinya menegakan hukum yang ada tanpa memandang siapapun, dan apabila ada yang melanggar di tindak lanjut i dengan hokum yang berlaku. Misi yang ke 4 yaakni melaksanakan kerja sama dengan dinas tingkat kecamatan, pemerintah desa dan instansi terkait lainnya. Artinya pemerintah desa melakukan kerjasama yang baik antar pemerintah kecamatan, pemerintah kabupaten maupun pemerintah pusat.

Misi yang ke 5 yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat melalui sektor pertanian dan memberdayakan usaha kecil dan menengah . Contohnya kerajinan anyaman plastik merupakan usaha kecil yang dimiliki beberapa masyarakat Desa Sadang kemudian mencari karyawan disekitar masing – masing tempat usahanya. Sehingga masyarakat mempunyai pekerjaan tetap sehingga dapat mencapai kesejahteraan masyarakat.

c. Tujuan Desa Sadang, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus

- 1) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.
- 2) Meningkatkan kualitas hidup masyarakat
- 3) Membangun sarana dan prasarana desa.
- 4) Mengembangkan poteni ekonomi lokal pada masyarakat.

Tujuan yang pertama yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yakni baik dalam bidang ekonomi, sosial budaya,dan bidang yang lainnya yang menjadikan masyarakat desa Sadang lebih sejahtera. Tujuan yang ke dua yaitu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dimana pemerintah desa mempunyai kewajiban agar kualitas hidup masyarakat dapat meningkat sehingga masyarakat Desa Sadang dapat hidup sejahtera. Tujuan yang ke 3 membangun sarana ddan prasarana desa. Maksudnya adalah dari anggaran

setiap tahun yang ada, di harapkan sarana dan prasarana desa yang belum ada dapat di bangun untuk menunjang kegiatan warga Desa Sadang., Tujuan yang terakhir mengembangkan potensi ekonomi lokal pada masyarakat. kerajinan anyaman plastik masuk pada kategori tujuan yang ke 4 dimana kerajinan anyaman plastik merupakan usaha kecil yang dimiliki beberapa masyarakat Desa Sadang merupakan potensi lokal yang harus di kembangkan, karena potensi usaha kerajinan anyaman plastik dapat menyejahterakan masyarakat dan mengembangkan perekonomian masyarakat sekitar.

3. Letak Geografis Desa Sadang, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus

Letak geografis Desa Sadang yakni terletak di sebelah utara di wilayah kecamatan jekulo. Orbit Desa Sadang mempunyai jarak ke pusat pemerintahan sekitar kurang lebih 9 km atau dalam perjalanan dapat ditempuh sekitar 20 menit. Sedangkan jarak Desa Sadang dari pusat pemerintahan kecamatan jekulo sendiri itu Kurang lebih 3 KM. Adapun batasan-batasan wilayah Desa Sadang, Kecamatan Jekulo, Kabupaten kudus yakni:

1. Sebelah timur : Desa bulung Cangkring
2. Sebelah barat : Desa Hadiwarno
3. Sebelah Utara : Desa jekulo
4. Sebelah selatan : Desa poncomulyo

Letak geografis Desa Sadang sangat strategis karena mencakup beberapa wilayah yang cukup baik yakni dekat dengan perbatasan Kecamatan Jekulo dan Kecamatan Mejobo, selain itu jika memasarkan produk anyaman plastik ke luar desa tentunya sangat memudahkan pengusaha kerajinan anyaman plastik. Apalagi di Desa Bulung cangkring ada Pasar Puri sehingga dapat di jual atau di setorkan ke sana.

4. Identitas atau Profil Desa Sadang, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus

Berikut merupakan identitas dari Desa Sadang, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus sebagai berikut:

- a. Kode Desa : 3319062001
- b. Nama Desa : Sadang
- c. Kecamatan : Jekulo
- d. Kabupaten : Kudus
- e. Kode pos : 59382
- f. Nama Kepala Desa : H. Sutoyo
- g. Email : Sadangpemdes@gmail.com
- h. Facebook : Pemdes Sadang

- i. Luas Wilayah : 358.32 Hektar
- j. Koordinat Bujur : 110.9154
- k. Koordinat Lintang : -6.843153
- l. Ketinggian di atas permukaan laut : 0
- m. Desa /kelurahan terluar di Indonesia : Tidak
- n. Desa /kelurahan terluar di Provinsi : Tidak
- o. Desa /kelurahan terluar di Kabupaten : Ya
- p. Desa /kelurahan terluar di Kecamatan : Ya

5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang diharapkan tugas wewenang dan tanggung jawab dapat dilaksanakan dengan baik sehingga tujuan untuk melayani masyarakat dapat tercapai. Apalagi dalam menangani keluh kesah pengrajin anyaman plastik setempat.

Tabel 4.1

Struktur Organisasi Desa Sadang, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus

No	Nama	Jabatan
1	Sutoyo	Kepala Desa
2	Ali Syahadat	Sekretaris Desa
3	Andi sucipto	Kadus I
4	Nor Arifin	Kadus II
5	Mukhlisin	Kadus III
6	Tri susilo	Kasi
7	Subbarman	Kasi
8	Subadi	Kasi pelayanan
9	Sumiati	Kaur Keuangan
10	Sugito	Kaur Umum
11	Nasirun	Staf pelayanan
12	Suwito	Staf pemerintahan
13	Sulikan	Staf Kadus I
14	Supriyanto	Staf Kadus II
15	Kurnadi	Staf Kadus III

Dari data struktur organisasi diatas, Kepala Desa sebenarnya mempunyai tugas brupa menyelenggarakan pemerintahan desanya, membina masyarakat desa, melaksanakan pembangunan desa serta melakukan pemberdayaan masyarakat desa. Dalam melaksanakan tugasnya tentunya kepala desa di bantu oleh perangkat desa yang lain. Karena struktur organisasi pada dasarnya saling terkait antar satu sama lain. Contohnya pada saat melakukan pemberdayaan masyarakat tentunya kepala desa akan

di bantu oleh kepala dusun untuk mengkoordinir wilayah yang akan di berdayakan. Sedangkan pada saat urusan bidang administrasi kepala desa akan di bantu oleh sekertaris desa. Maka jelaslah bahwa antar komponen saling membantu.

6. Pekerjaan Masyarakat Desa Sadang, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus

Adapun pekerjaan masyarakat Desa Sadang yakni sebagai berikut:

Tabel 4.2
Pekerjaan Masyarakat Desa Sadang, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (Orang)
Petani	119	96	215
Buruh Tani	44	41	85
Pengrajin	2	0	2
Pengusaha kecil, menengah dan besar	1	0	1
Karyawan Perusahaan Swasta	417	635	1.052
Wiraswasta	119	47	166
Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap	32	31	63
Belum Bekerja	377	362	739
Buruh Harian Lepas	975	539	1.514

Sumber : Data Monografi Desa Sadang 2021

Dari data pekerjaan di atas dapat di lihat bahwa Desa Sadang rata – rata masuk dunia industri dan bukan masyarakat yang sepenuhnya agraris, hal ini di buktikan bahwa pekerjaan yang paling banyak yakni karyawan perusahaan swasta sekitar 19,27 % dan Petani dan Buruh tani hanya 5,49 % dari jumlah penduduk seluruhnya 5.458, ini membuktikan bahwa Desa Sadang mempunyai industri baik industri rumahan maupun non

rumahan. Selain itu, masyarakat yang belum bekerja menunjukkan angka yakni 739 orang atau sekitar 13,53%.

7. **Data Inventaris Sadang, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus**

Berikut data inventaris yang dimiliki oleh Desa Sadang Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus yakni sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Inventaris Sadang, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus

No	Jenis Barang	Jumlah Barang	Jumlah Kondisi Ruang		
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	3	4	5	6
1	Printer	3	3	0	0
2	Leptop	3	3	0	0
3	Mesin fotocopi	1	1	0	0
4	Mesin ketik	2	0	0	2

Sumber : Data Monografi Desa Sadang 2021

Data inventaris ini berguna untuk acuan perhitungan apa saja yang di punyai desa sadang untuk menunjang dan melayani masyarakat Desa Sadang. Misalnya pada saat ada bantuan UMKM yakni salah satunya pengrajin anyaman plastik tentunya melakukan pendaftaran dan adanya inventaris ini berguna membantu melayani masyarakat yakni Leptop, Print, dan mesin fotocopy.

8. **Komposisi penduduk Desa Sadang, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus**

Berikut data komposisi penduduk Desa Sadang Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus yakni sebagai berikut:

Tabel 4.4
Komposisi penduduk Desa Sadang, Kecamatan Jekulo,
Kabupaten Kudus

Komposisi Usia Penduduk				
Laki-Laki			Perempuan	
Usia 0 - 6 Tahun	200		Usia 0 - 6 Tahun	200
Usia 7 - 12 Tahun	288		Usia 7 - 12 Tahun	250
Usia 13 - 18 Tahun	253		Usia 13 - 18 Tahun	230
Usia 19 - 25 Tahun	310		Usia 19 - 25 Tahun	275
Usia 26 - 40 Tahun	721		Usia 26 - 40 Tahun	694
Usia 41 - 55 Tahun	604		Usia 41 - 55 Tahun	602
Usia 56 - 65 Tahun	298		Usia 56 - 65 Tahun	311
Usia 65 - 75 Tahun	114		Usia 65 - 75 Tahun	108
Usia > 75 Tahun	30		Usia > 75 Tahun	53
Jumlah Laki-Laki (Orang)	2.788		Jumlah Perempuan (Orang)	2.670

Sumber : Data Monografi Desa Sadang 2021

Dari data diatas menunjukkan bahwa tingkat komposisi penduduk Desa Sadang berguna untuk mengetahui mana usia produktif dan mana usia yang sudah tidak produktif lagi. Data di atas menunjukkan usia produktif 15 – 64 Tahun yakni berjumlah 4.215 orang, sedangkan non produktifnya yaitu 1.243 orang. Jadi menurut komposisi penduduk yang ada angka ketergantungannya yaitu 29,489 %. Angka ketergantungan Desa Sadang dikatakan rendah. Semakin rendahnya angka ketergantungan penduduk maka semakin baik pula kondisi perekonomian suatu wilayah, hal ini di sebabkan oleh rendahnya masyarakat non produktif dan angka produktif yang tinggi sehingga usia non produktif di tanggung usia produktif.

9. Jumlah penduduk Desa Sadang, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus

Berikut data jumlah penduduk yang dimiliki oleh Desa Sadang yakni sebagai berikut:

Tabel 4.5
Jumlah penduduk Desa Sadang, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus

Laki-Laki		J U M L A H 5458	Perempuan	
Usia 0 - 6 Tahun	200		Usia 0 - 6 Tahun	200
Usia 7 - 12 Tahun	288		Usia 7 - 12 Tahun	250
Usia 13 - 18 Tahun	253		Usia 13 - 18 Tahun	230
Usia 19 - 25 Tahun	310		Usia 19 - 25 Tahun	275
Usia 26 - 40 Tahun	721		Usia 26 - 40 Tahun	694
Usia 41 - 55 Tahun	604		Usia 41 - 55 Tahun	602
Usia 56 - 65 Tahun	298		Usia 56 - 65 Tahun	311
Usia 65 - 75 Tahun	114		Usia 65 - 75 Tahun	108
Usia > 75 Tahun	30		Usia > 75 Tahun	53
Jumlah Laki-Laki (Orang)	2.788		Jumlah Perempuan (Orang)	2.670

Sumber : Data Monografi Desa Sadang 2021

Dilihat dari jumlah penduduk yang di miliki Desa Sadang tentunya semua masyarakat harus memiliki pekerjaan agar dapat mencukupi kebutuhan masing – masing. Salah satunya yakni menjadi pengrajin anyaman plastik. Faktor yang mempengaruhi jumlah penduduk yakni angka kematian, angka kelahiran, serta migrasi (perpindahan). Jumlah penduduk juga berguna untuk mengetahui pertumbuhan penduduk di wilayah tersebut, maka dari itu terkadang juga di adakan sensus penduduk untuk mendata penduduk agar datanya valid. Selain itu, kegunaan jumlah mapun pertumbuhan penduduk berguna untuk merancang model pembangunan yang akan dilaksanakan.

10. Tingkat pendidikan Desa Sadang, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus

Berikut data tingkat pendidikan penduduk yang dimiliki oleh Desa Sadang yakni sebagai berikut:

Tabel 4.6
Tingkat pendidikan Desa Sadang, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus

Tingkatan Pendidikan	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (Orang)
Tamat SD/ sederajat	778	806	1.584

Tamat SMP/ sederajat	457	427	884
Tamat SMA/ sederajat	625	478	1.103
Tamat D-1/ sederajat	0	1	1
Tamat D-2/ sederajat	1	1	2
Tamat D-3/ sederajat	25	36	61
Tamat S-1/ sederajat	37	58	95
Tamat S-2/ sederajat	1	1	2
Jumlah Total (Orang)	1.924	1.808	3.732

Sumber : Data Monografi Desa Sadang 2021

Dari data tingkat pendidikan di Desa Sadang yakni angka tertinggi di peroleh pada tingkatan pendidikan tamatan SD/Sederajat sekitar 42,40 %. Ini membuktikan bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Sadang masih rendah. Tingkat pendidikan masyarakat juga berpengaruh dengan kesejahteraan masyarakat, karena apabila tingkat pendidikannya rendah akan sulit mencari pekerjaan yang lebih baik maka dari itu, di harapkan dengan adanya tingkat pendidikan yang tinggi diharapkan mempunyai kualitas hidup yang tinggi sehingga dapat mencapai kesejahteraan.

Apabila tingkat pendidikan masyarakat rendah, upaya yang dapat dilakukan yakni dengan memberikan pengarahan atau sosialisasi, memberikan kejar paket untuk menyetarakan pendidikan dan bisa juga dengan memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan yang ada di diri masyarakat sehingga mempunyai keahlian tertentu.

B. Deskripsi Data

1. Data Tentang Peran Pengusaha Anyaman Plastik dalam Mengembangkan Ekonomi Masyarakat di Desa Sadang, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus

Peran pengusaha anyaman plastik di Desa Sadang Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus dalam mengembangkan ekonomi masyarakat sekitar memang sangat penting, meengingat tingkat pendidikan Desa Sadang masih rendah. Setidaknya ada 8

pengusaha kerajinan anyaman plastik di Desa Sadang Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus yakni:

No	Nama Pengrajin	Alamat	Jumlah Karyawan
1	Agil Hariyanto	Rt. 04 / Rw. 04	12 Orang
2	Mujiyono	Rt. 04 / Rw. 03	20 Orang
3	Luqman	Rt. 04/ Rw.02	14 Orang
4	Dedi	Rt. 05/ Rw. 03	12 Orang
5	Ahmadi	Rt. 03/ Rw.01	11 Orang
6	Subhan	Rt. 01/ Rw.04	10 Orang
7	Purnomo	Rt. 04/ Rw.01	12 Orang
8	Ruslan	Rt. 01/ Rw.05	19 Orang

Potensi yang di miliki Desa Sadang yakni Industri Rumahan berupa kerajinan anyaman plastik. Bermula dari adanya limbah tali peti kemas/ tali stapping band yang di ubah menjadi produk anyaman plastik yang mempunyai harga jual. Menggunakan teknik pengelolaan sampah yakni daur ulang (Recycle).

Dengan adanya potensi industry rumahan kerajinan anyaman plastik tentunya dapat di kembangkan dengan baik. Apalagi jika mempunyai sumber daya manusia yang mampu mengelola dengan baik dan benar. Para pengusaha mempunyai peran yang cukup penting untuk memberdayakan masyarakat sekitar untuk menggali potensi mengenai kerajinan anyaman plastik di Desa Sadang.

Pemberdayaan juga sangat penting dalam kehidupan manusia tidak karena dengan adanya pemberdayaan manusia akan lebih berdaya dan dapat mengubah serta meningkatkan potensi yang ada dalam dirinya tidak akan tetapi pemberdayaan menjadi tidak bermakna apabila serta meningkatkan potensi yang ada dalam dirinya. Akan tetapi pemberdayaan menjadi tidak bermakna apabila seorang fasilitator tidak bisa merancang program pemberdayaan dengan baik dan benar.

Berdasarkan uraian tersebut, maka proses pemberdayaan khususnya pemberdayaan dalam lingkup kerajinan anyaman

plastik di Desa Sadang yakni pengusaha kerajinan anyaman plastik harus mampu memanfaatkan dan menciptakan sesuatu yang menjadikan minat masyarakat agar tertarik menggunakan potensi yang ada pada dirinya yakni saat mengikuti proses pengembangan pada diri sendiri sehingga tujuan pengembangan kepada masyarakat akan tercapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sutoyo selaku kepala Desa Sadang menyatakan bahwa:

“Pemberdayaan dan pengembangan yang dilakukan pada masyarakat harus mempunyai sifat yang kreatif dan menarik agar masyarakat sekitar mau diajak menuju ke perubahan. Bahkan Terkadang ada beberapa masyarakat yang tidak tertarik pada kerajinan anyaman plastik akibatnya pengembangan dan pemberdayaan yang ada tidak nyaman lagi sehingga perlu diberikan wacana dan pendidikan serta pelatihan Mandiri agar masyarakat menjadi antusias dalam menerima pemberdayaan dan pengembangan yang dilakukan oleh pengusaha kerajinan anyaman plastik.”¹

Dari penjelasan di atas, dapat di simpulkan bahwa pengembangan dan pemberdayaan harus kreatif agar masyarakat tertarik, apalagi pada zaman sekarang ini, seperti anak milenial harus di kembangkan keahlian menganyam agar suatu saat nanti ada generasi yang dapat melanjutkan kerajinan anyaman plastik.

Hal tersebut sejalan dengan pandangan masyarakat yang bernama Ibu Suminah selaku karyawan anyaman plastik di Desa Sadang yang menyatakan bahwa:

“Kalau masyarakat hanya diberikan pengembangan yang kurang kreatif dan tidak sesuai potensi yang mereka lihat maka masyarakat akan mudah bosan dan jenuh ketika menerima pemberdayaan Tetapi kalau pemberdayaan dirancang dengan baik oleh pengusaha setempat maka masyarakat pun antusias dan merasa ingin diberdayakan dengan potensi yang kami miliki. Apalagi untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari memerlukan uang serta mencari kerja di zaman sekarang sudah mulai ada syarat – syarat tertentu yang harus di penuhi.”²

¹ Sutoyo, Wawancara oleh penulis, wawancara 4,transkrip, 15 Februari 2022.

² Suminah, Wawancara oleh penulis, wawancara 3 , transkrip, 12 Februari 2022.

Hal ini membuktikan bahwa pengembangan dan pemberdayaan harus mengandung unsur yang unik dan kreatif agar semua kalangan masyarakat mau mengikuti pemberdayaan tersebut. Sebelum membahas data yang mengenai peran pengusaha anyaman plastik dalam mengembangkan ekonomi masyarakat Desa Sadang, penulis ingin memberikan gambaran tentang pengembangan masyarakat yang dilakukan pengusaha anyaman plastik di Desa Sadang.

Pengembangan masyarakat yang dilakukan pengusaha anyaman plastik selain untuk meperjaya dan memperlancar usahanya sendiri, tentunya juga mengembangkan masyarakat sekitar agar lebih berdaya dan mampu memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat sekitar. Apalagi di era zaman modern yang semakin canggih maka semua butuh tenaga kerja yang mumpuni untuk bersaing di dunia luar. Adanya pengusaha anyaman plastik di rasa sangat membantu masyarakat sekitar yang tidak mempunyai pekerjaan tetap maupun hanya sebatas sampingan saja. Karena kebanyakan yang menjadi pengrajin anyaman plastik yakni Bapak-Bapak dan ibu-ibu yang terkena PHK, pengangguran yang belum dapat pekerjaan, Usia lansia yang di rasa tidak cukup produktif. Seperti yang di tuturkan oleh Bapak Agil Selaku salah satu pemilik usaha anyaman plastik di Desa Sadang yakni:

“ Kebanyakan yang bekerja di tempat saya itu rata – rata ibu rumah tangga dan Bapak – Bapak serta nak muda yang dahulu pengangguran lalu melamar kerja di pabrik tidak di terima lalu iseng – iseng di sini lalu nyaman mbk, menurut saya ini kan bisa menjadi wadah untuk generasi muda yang pendidikan nya rendah daripada menganggur lebih baik menganyam, toh menganyam merupakan seni tangan dan pekerjaan yang halal”.³

Berdasarkan wawancara di atas, menunjukkan bahwa semua generasi dapat menganyam dengan baik dan benar tidak tergantung pada berapa umurnya tetapi tergantung pada niat dan usaha masing – masing masyarakat, selain desakan ekonomi, pekerjaan kerajinan anyaman plastik juga dapat di katakana seni kerajinan tangan dan membuatnya pun harus fokus agar rapi.

Hal ini jugaa senada dengan pendapat Bapak Mujiyono yang menyatakan bahwa :

³ Agil Hariyanto, Wawancara oleh penulis, wawancara 1, transkrip , 11 Februari 2022.

“Di tempat usaha saya karyawan yang saya miliki itu sekitar 20 orang mbk, rata – rata ibu rumah tangga dan Bapak – Bapak ada juga yang masih anak sekolah tapi di bawa pulang karna ingin membantu orang tua dan dapat uang jajan hasil sendiri, serta juga ada ibu – ibu yang sudah bekerja pabrik an yang bahan bakunya di bawa pulang untuk di jadikan pekerjaan sampingan , seminggu sekali baru di setorkan ”⁴

Dapat di simpulkan bahwa pendapat Bapak Mujiyono dan Bapak Agil mengenai karyawannya yakni sama, yaitu sama – sama ibu rumah tangga dan Bapak – Bapak serta adapula remaja. Jumlah karyawan tiap pengusaha pun berbeda di setiap pengusaha kerajinan anyaman plastik yang ada di Desa Sadang.

Anyaman plastik terbuat dari limbah sampah plastik yakni limbah tali Staaping band. Tali staaping band merupakan tali yang kuat dan mudah di bentuk serta awet dan bahan bakunya mudah ditemukan Seperti yang di ungkapkan Bapak Agil, beliau mengungkapkan alasan nya menggunakan tali staaping band yakni: “ Bahan baku memang menggunakan tali stapping band karena selain awet, mudah di temukan, serta tali stapping band itu tahan panas dan tahan hujan mbak.”⁵

Selain pengusaha anyaman plastik yang menuturkan alasan menggunakan tali stapping band untuk bahan baku kerajinan anyaman . Konsumen yang bernama ibu SuSumarni juga menuturkan hal sedemikian rupa mengapa memilih produk anyaman plastik yang terbuat dari tali Stapping band.

“Saya memilih produk unggulan anyaman plastik di banding anyaman bambu ataupun bahan yang terbuat dari plastik - plastik biasa yang bukan dari tali stapping band karena produk anyaman plasitik tersebut sangat awet mbak dan mudah di dapatkan karena produksi rumahan di Desa ini, seperti tong sampah yang di depan rumah itu sudah ada 1 tahun lebih hampir terkena panas ataupun hujan setiap hari tetapi tetap awet mbk, belum tentu yang terbuat dari tong sampah plastik biasa ataupun

⁴ Mujiyono, Wawancara oleh penulis, wawancara 3 , transkrip 17 Februari 2022.

⁵ Agil Hariyanto, Wawancara oleh penulis, wawancara 1 ,transkrip, 11 Februari

tong sampah plastik bisa seawet dan setahan itu, mungkin 3 bulan juga sudah ganti baru mbak”⁶.

Dapat di simpulkan bahwa kerajinan anyaman plastik yang terbuat dari tali peti kemas dapat tahan lebih lama, tahan panas, serta tahan hujan karena tali peti kemas merupakan limbah textile yang sangat kuat.

Pengusaha anyaman plastik di Desa Sadang dalam menciptakan kondisi pengembangan masyarakat tentunya membutuhkan persiapan-persiapan. Sebelum melaksanakan pengembangan pada masyarakat sekitar tentunya perusahaan anyaman plastik terlebih dahulu memikirkan rancangan pengembangan yang tepat agar masyarakat sekitar mampu menangkap apa yang diajarkan oleh pengusaha anyaman plastik. Dalam proses pengembangan pengusaha juga sering mengadakan diskusi dengan masyarakat sekitar dan pengusaha juga mengajarkan teknik-teknik menganyam yang benar agar kemampuan menganyam masyarakat menjadi lebih baik.

Mujiono dan Agil Hariyanto mengungkapkan hal yang sama tentang tahapan-tahapan yang digunakan para pengusaha anyaman plastik di Desa Sadang. Tahapan-tahapan dalam proses pengembangan masyarakat Islam yang dilakukan pengusaha kerajinan anyaman plastik yaitu Merencanakan awal, rencana awal yang dilakukan pengusaha kerajinan anyaman plastik yaitu tujuannya untuk menjadikan pengrajin anyaman plastik meningkatkan kemampuan keahlian menganyam yakni dengan bagus dan rapi. Selanjutnya yakni melaksanakan artinya pengusaha kerajinan anyaman plastik menjalankan rencananya dengan latihan bersama agar mencapai tujuan awal yang diinginkan. Selanjutnya pengusaha mencoba melatih dan mengembangkan masyarakat dengan latihan menganyam bersama sehingga proses mpelatihan menganyam menjadi berkelanjutan dan selalu diadakan jika ada pengrajin yang baru. Terakhir yakni mengawasi dan memberikan evaluasi di akhir pelatihan.

Jadi dapat disimpulkan dalam mengembangkan masyarakat islam pengusaha kerajinan anyaman plastik menggunakan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pelembagaan, dan monitoring serta evaluasi pada kegiatan yang telah berlangsung.

⁶ SuSumarni, Wawancara oleh penulis, wawancara 5, transkrip , 14 Februari 2022.

Peran pengusaha dalam mengembangkan masyarakat tentunya sangat banyak, terutama pada aspek ekonomi. Peran pengusaha menjadikan semangat tersendiri bagi usahanya maupun warga sekitar. Tidak peduli dari latarbelakang apa saja, dari pendidikan apa saja, yang penting para pengusaha ingin merintis bisnis yang melibatkan masyarakat sekitar agar bisa berdaya. Seperti yang di ungkapkan oleh Kepala Desa Sadang, Bapak Sutoyo tentang peran pengusaha anyaman plastik di Desa Sadang yakni:

Peran pengusaha anyaman plastik cukup besar ya mbk, terutama hal ekonomi dan mampu mengatasi pengangguran, adanya pengusaha ini membuka lowongan pekerjaan sehingga masyarakat yang menganggur itu tentunya mendapat pekerjaan tetap, selain itu limbah sampah juga teratasi sehingga lingkungan bersih. Selain itu menurut saya, masyarakat sekitar juga bisa membeli produk – produk hasil anyaman plastik sesuai kebutuhan dan tentunya dengan harga yang cukup terjangkau apalagi itu hasil buatan tangan masyarakat Desa kita sendiri”.⁷

Peran pengusaha kerajinan anyaman plastik dalam pandangan kepala desa Sadang H. Sutoyo yakni dalam bidang ekonomi dapat mengatasi pengangguran yang ada di Desa Sadang, membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat sekitar serta mengurangi limbah sampah plastik.

Hal tersebut juga sama dengan pendapat ibu Suminah selaku karyawan pengrajin anyaman plastik (karyawan dari Bapak Agil), beliau mengungkapkan bahwa :

“Peran pengusaha anyaman plastik seperti mas Agil itu memang sangat membantu saya dan tetangga sekitar mbk, karena di usia yang sudah tidak lagi produktif tenaga kami tidak sekuat dulu lagi, tapi saya tetap berusaha ingin punya uang sendiri tidak menggantungkan pada anak, jadi adanya pekerjaan ini saya merasa lebih bisa mencukupi kebutuhan hidup saya, selain itu anak saya pun menjadi pengrajin anyaman plastik yakni sebagai sampingan untuk menambah penghasilan, agar bisa mencukupi kebutuhan ekonomi”.⁸

⁷ Sutoyo, Wawancara oleh penulis, wawancara 4, transkrip, 15 Februari 2022.

⁸ Suminah, Wawancara oleh penulis, wawancara 3, transkrip , 12 Februari 2022.

Sedangkan hasil dari wawancara dengan ibu suminah sebagai karyawan atau pengrajin anyaman plastik, dapat di simpulkan bahwa adanya pengusaha kerajinan anyaman plastik dapat membantu masyarakat mendapatkan pekerjaan, menjadikan usia non produktif dapat bekerja sehingga mempunyai pendapatan sendiri.

Sedangkan pendapat dari Bapak Agil yakni tentang peran pengusaha anyaman plastik di Desa Sadang yakni:

“ Menurut saya mbak, peran saya dan kawan – kawan pengusaha itu cukup besar karena walau pendidikan saya rendah saya dapat menjadi orang yang mampu membuat lapangan pekerjaan dan mengembangkan masyarakat sekitar. Karena mau pendidikan tinggi atau rendah jika sudah ada niat pasti akan tercapai , meski terkadang dulu di pandang rendah sekarang saya bisa membuktikan bahwa pengusaha anyaman plastik juga dapat memberi manfaat baik bagi kehidupan keluarga saya maupun masyarakat sekitar saya. Ekonomi masyarakat terangkat, pengangguran teratasi dan lingkungan menjadi bersih dan sehat karna limbah sampah plastik teratasi”.⁹

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Agil tentang peran pengusaha kerajinan anyaman plastik yaitu membuka lowongan pekerjaan dalam masyarakat, mengatasi pengangguran, menyejahterakan rakyat kecil, memberikan bekal pelatihan untuk bisa menganyam dengan baik dan limbah sampah berkurang.

Hal yang selaras juga di sampaikan oleh Bapak muji yang sama – sama pengusaha kerajinan anyaman plastik di Desa Sadang, beliau mengatakan:

“Dengan adanya pengusaha anyaman plastik menurut saya masyarakat perekonomiannya terbantu karena membuka lapangan pekerjaan dan dapat mengurangi pengangguran. Apalagi saya seorang yang berpendidikan harus bisa membuka lapangan pekerjaan dan komitmen saya untuk mengembangkan masyarakat sekitar. Siapapun menurut saya bisa berpotensi mengembangkan masyarakat. Pengangguran teratasi dan keluarga saya pun merasa cukup karena dengan adanya usaha saya ini bisa membantu diri saya maupun orang lain. Karena

⁹ Agil Hariyanto, Wawancara oleh penulis, wawancara 1 , transkrip, 11 Februari 2022.

mengatur masyarakat tidak semudah teori saja tetapi harus ada interaksi agar masyarakat mau berkembang ke arah yang lebih baik". 10

Pendapat Bapak Muji dapat di simpulkan juga bahwa peran pengusaha kerajinan anyaman plastik di Desa Sadang yakni membantu perekonomian, mengurangi pengangguran, mengembangkan potensi masyarakat sekitar.

Dari data yang dapat diambil dari beberapa narasumber tersebut maka dapat diambil kesimpulan yaitu bahwa peran pengusaha anyaman plastik dalam mengembangkan ekonomi masyarakat yaitu mampu meningkatkan perekonomian, mengatasi pengangguran dan mengurangi kemiskinan, menciptakan lapangan pekerjaan, serta meningkatkan kesejahteraan rakyat.

2. Data Tentang Strategi Strategi Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan Pengusaha Kerajinan Anyaman Plastik di Desa Sadang

Strategi merupakan hal yang sangat di butuh kan pada saat proses pemberdayaan masyarakat. Adanya strategi membuat program yang akan di susun berharap agar berhasil dengan adanya strategi. strategi dapat di katakan sebagai suatu pola yang telah direncanakan serta di tetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan ke arah yang lebih baik. Strategi mencakup tentang tujuan kegiatan, siapa yang terlibat, isi kegiatan, proses kegiatan serta sarana yang menunjang kegiatan. ¹¹

Begitu pula yang di alami pengusaha kerajinan anyaman plastik di Desa Sadang tentunya mempunyai strategi yang khusus untuk menjadikan usahanya terus berjalan dan tentunya dapat mengembangkan masyarakat sekitar. Tujuan kegiatannya untuk meningkatkan kualitas pengrajin dan mempermudah pengrajin di Desa sadang, yang terlibat yakni Pengusaha dan Pengrajin anyaman plastik, isi kegiatannya mencakup 3 pogram strategi, proses kegiatannya dilakukan berkelanjutan .Ada 3 strategi yang dilakukan pengusaha anyaman plastik di Desa Sadang yakni strategi melaksanakan pelatihan bersama, strategi menganyam di rumah dan strategi timbal balik.

Dari hasil wawancara peneliti dengan Bapak Agil selaku pengusaha anyaman plastik mengungkapkan bahwa :

¹⁰ Mujiyono, Wawancara oleh penulis, wawancara 2 , transkrip, 17 Februari 2022

¹¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung, Pt. Remaja Rosdakarya, 2013), 3 – 4

“Mungkin strategi yang saya gunakan yakni bagaimana caranya agar produk anyaman yang di buat pengrajin anyaman plastik disini itu menjadi lebih rapi dan meningkatkan kualitas ya mbak, karena terkadang kan ada konsumen yang mengeluhkan tidak rapinya anyaman plastik mbak, maka dari itu terkadang saya ada semacam latihan bersama di rumah saya ataupun jika ada pengrajin yang perlu bimbingan dari saya sendiri atau individu saya siap membantu mbak, mengenai anyaman tidak rapi kami sebagai pengusaha ya wajar saja karena terkadang ada produk anyaman kami yang belum rapi karena adanya pengrajin yang baru tetapi kembali lagi, konsumen tentunya tidak mau tahu yang penting kualitasnya bagus, jadi ini yang menjadikan saya harus mengevaluasi kembali dan memilih produk anyaman plastik yang berkualitas sebelum di beli konsumen”.¹²

Dapat di simpulkan bahwa strategi Bapak Agil yakni meningkatkan kualitas anyaman plastik dengan cara melakukan pelatihan bersama, dengan strategi tersebut dapat meningkatkan kualitas anyaman plastik dari tempat Bapak Agil dan mampu bersaing secara sehat dengan hasil kerajinan anyaman plastik di tempat lainnya. Karena ada harga ada juga kualitas.

Hal ini di perkuat oleh jawaban ibu Sumarni yang juga pernah mengomplain produk anyaman plastik, beliau mengatakan bahwa :

“iya memang saya pernah mengomplain salah satu produk anyaman plastik yakni produk tempat sampah yang saya beli karena anyamannya kurang rapi, tetapi alhamdulillah di tanggap pengusaha anyaman plastik dengan baik. Karena produk yang berkualitas juga menjadikan konsumen puas”.¹³

Hasil wawancara dengan Ibu SuSumarni dapat di simpulkan bahwa setiap konsumen ingin mendapatkan produk kerajinan anyaman plastik yang memiliki kualitas baik tentunya dengan harga yang terjangkau, sehingga masyarakat membeli dan roda perputaran ekonomi pada masyarakat teratur dengan baik, karena apabila kualitas anyaman plastik bagus tentunya minat

¹² Agil Hariyanto, Wawancara oleh penulis, wawancara 1,transkrip , 11 Februari 2022.

¹³ SuSumarni, Wawancara oleh penulis, wawancara 5 ,transkrip, 14 Februari 2022.

masyarakat dalam membeli produk kerajinan anyaman plastik permintaan nya semakin tinggi dan tentunya pengusaha kerajinan anyaman plastik mendapatkan banyak pesanan, sehingga para pengrajin dapat menganyam lebih banyak lagi dan dapat menghasilkan banyak uang dari hasil menganyam.

Bapak Agil juga menyatakan bahwa strateginya bukan hanya memperbaiki kualitas anyaman plastik saja tetapi ada hal lainnya yakni :

“strategi selanjutnya yakni mempersiapkan modal mbak, pengusaha harus mempunyai modal yang cukup untuk proses usahanya, kadang juga saya jika kekurangan modal pinjam ke pihak bank mbak, tapi jumlah nya tidak begitu besar dan angsurannya ringan sehingga saya bisa membayar tepat waktu. Selanjutnya yakni persaingan yang sehat antar sesama pengusaha anyam plastik yang ada di Desa Sadang karena interaksi antar sesama pengusaha itu penting, meskipun tidak formal karena kami terkadang berdiskusi di warung kopi hanya untuk sekedar membicarakan bisnis usaha kami agar semakin berkembang dan jaya. Saya juga memperbolehkan pengrajin anyaman plastik di tempat saya untuk di bawa pulang, dan juga kami sesama pengusaha terkadang melakukan timbal balik yakni apabila kami sebagai pengusaha tidak dapat menyelesaikan pesanan dengan tepat waktu, kami akan melempar pesanan kami untuk di berikan kepada pengusaha lain agar di bantu”.

Dapat di simpulkan bahwa strategi selanjutnya yang dilakukan Bapak Agil yaitu mempersiapkan modal, dalam usaha juga memerlukan modal usaha yang cukup untuk mengembangkan usaha yang kita miliki. Modal dapat di dapatkan dengan cara meminjam pada Bank, meminjam pada kerabat, atau juga dapat berasal dari menjual harta yang di miliki sendiri. Sedangkan dalam mendapatkan modal Bapak Agil menggunakan media pinjam pada Bank.

Strategi berikutnya yaitu persaingan yang sehat, artinya dalam sebuah usaha yang kita miliki, tentunya mempunya saingan, baik saingan dalam keluarga, tetangga maaupun orang lain. Dengan adanya persaingan antar pengusaha kerajinan anyaman plastik, tentunya sebagi pengusaha mencoba meingkatkan kualitas poduk masing – masing agar mempunyai ciri khas yang berbeda dengan produk yang lainnya. Interaksi antar pengusaha pun bisa

dilakukan agar semakin dekat dan menimbulkan persaingan yang sehat, antara lain mempunyai harga yang sedikit berbeda tetapi memiliki kualitas yang baik. Karena konsumen tentunya memilih harga yang paling murah dan kualitas yang baik, sehingga sebagai pengusaha kerajinan anyaman plastik harus pandai memutar otak agar persaingan sehat antar pengusaha terjadi. Dan Bapak Agil juga memperbolehkan semua karyawannya membawa pulang bahan baku untuk menganyam di rumah masing – masing, meskipun banyak pulang sebagian pengrajin yang menganyam di samping dan di depan rumah Bapak Agil.

Strategi yang terakhir yaitu menggunakan strategi timbal balik, artinya Bapak Agil menggunakan strategi ini apabila sewaktu – waktu ada pesanan kerajinan anyaman plastik yang cukup banyak dapat di bantu dengan pengusaha kerajinan anyaman plastik lainnya agar cepat selesai. Karena konsumen yang pesan biasanya mendadak dan dengan waktu yang singkat harus jadi pesannya. Maka pengusaha kerajinan anyaman plastik harus lembur dan meminta bantuan pengusaha lain agar cepat selesai. Ini membuktikan bahwa adanya hubungan yang baik antar pengusaha juga dapat menguntungkan sesama pengusaha.

Hal ini juga sependapat dengan perkataan Bapak Muji yang sama – sama seorang pengusaha anyaman plastik, beliau mengatakan bahwa :

“Strategi saya itu menjadikan masyarakat sekitar agar menganyamnya lebih bagus lagi karena terkadang ada konsumen yang komplain produk kami jadi kami sebisa mungkin memperbaikinya selanjutnya modal karena banyak modal maka banyak pula bahan baku, sehingga dapat membuat produk – produk anyaman plastik dengan jumlah yang banyak selanjutnya yakni strategi timbal balik yaitu dengan memberikan sebagian pesanan untuk di anyam ke tempat teman yang sesama pengrajin, diskusi antar pengusaha juga perlu ya mbak agar persaingan secara sehat karena takutnya itu kan terkadang dalam hal harga antar pengusaha bisa beda sedangkan para konsumen tentunya memilih harga yang murah jadi kami para pengusaha sebisa mungkin harga tetap stabil semua, saya juga menggunakan strategi menganyam di rumah artinya karyawan saya boleh

membawa pulang dan menganyam di rumah masing – masing.”¹⁴

Sedangkan hasil wawancara dengan Bapak Muji dapat di simpulkan bahwa sama – sama menggunakan strategi pelatihan untuk mengembangkan kualitas anyaman. Strategi yang ke 2 yaitu menggunakan modal karena usaha membutuhkan modal juga. Sedangkan strategi selanjutnya yakni strategi timbal balik pula, karena dengan adanya strategi timbal balik sama – sama menguntungkan pengusaha. selain itu Bapak Mujiyono juga memperbolehkan karyawan pengrajin anyaman plastik untuk menganyam di rumah, strategi ini dilakukan agar masyarakat bisa lebih fokus menganyam dan dapat di buat sampingan sehingga masyarakat nyaman untuk menganyam di rumah dan hasil kualitas anyaman plastik bagus.,meskipun di tempat Bapak Mujiyono juga sudah di siapkan tempat khusus menganyam tetapi beliau juga memperbolehkan untuk di bawa pulang.

Strategi yang dapat dilakukan oleh pengusaha anyaman plastik tentunya tidak lepas dari peran Pemerintah Desa Sadang dalam mendukung dan melayani masyarakat. Seperti yang di ungkapkan Bapak Agil selaku pengusaha anyaman plastik, beliau berkata :

“Pengusaha seperti kami ya memang perlu di dukung mbak, karena kami juga butuh bantuan semangat dan bantuan yang lainya agar sama – sama berjalan mbak, menurut saya ya peran pemerintah desa sudah baik karena waktu ada bantuan UMKM di tahun 2021 saya juga ikut mendaftar dan di arahkan dengan baik oleh Pemerintah Desa Sadang sehingga saya juga bisa dapat bantuan, lumayan untuk tambahan modal mbak”¹⁵

Hasil wawancara dengan Bapak Agil dapat di simpulkan bahwa pengusaha kerajinan anyaman plastik juga membutuhkan dukungan dan semangat dari Pemerintah Desa Sadang karena apabila pemerintah memperhatikan masyarakat kecil tentunya masyarakat bertambah semangat untuk menggali potensi yang dimiliki masyarakat sekitar. Mngenai pean pemerintah desa Sadang, Bapak Agil mengungkapkan bahwa sudah cukup baik

¹⁴ Mujiyono, Wawancara oleh penulis, wawancara 2,transkrip , 07 Februari 2022.

¹⁵ Agil Hariyanto, Wawancara oleh penulis, wawancara 1, trnskrip , 11 Februari

karena info terkait tentang kerajinan anyaman plastik, selalu di beri tahu dan selalu mendukung pengusaha kerajinan anyaman plastik.

Hal ini juga di perkuat oleh jawaban dari Kepala Desa Sadang Bapak Sutoyo tentang peran pemerintah desa Sadang tentang pengusaha kerajinan anyaman plastik, beliau mengungkapkan bahwa:

“Ya kalau peran Pemerintah Desa Sadang dalam hal kerajinan anyaman plastik ya tentunya di dukung mbak, karena bagaimana pun pengusaha kerajinan anyaman plastik kan tentunya juga berdampak pada perekonomian masyarakat sekitar. Ya mungkin kalo kemarin ada bantuan UMKM kami sebagai pemerintah desa hanya bisa memberi tahu dan mencoba membantu jika ada yang datang untuk mendaftar bantuan UMKM kemarin ya mbak, karena hal yang paling penting itu kan syaratnya punya usaha, ada sekitar 119 orang yang mendapat bantuan UMKM kemarin mbak dari Desa kami, ya kami hanya sekedar membantu memfasilitasi apa yang menjadi syarat lalu kami kirimkan ke BLK mbak untuk di proses lebih lanjut, lalu saya juga pesan ke pengrajin anyaman plastik untuk di buat tong sampah, nantinya tong sampah tersebut di bagikan ke warga secara gratis, yang mau mengambil ke balai desa dengan syarat mengikuti program pengambilan sampah dengan membayar per bulan Rp. 10. 000”¹⁶.

Dapat di simpulkan bahwa Pemerintah Desa Sadang mendukung adanya pengusaha kerajinan anyaman plastik yang ada di Dsa Sadang karena industri rumahan ini sangat mempenaruhi perekonomian rakyat kecil dan Pemerintah Desa Sadang mencoba memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakatnya dan membantu keluh kesah pengarjin anyman plastik serta memberitahu informasi apabila ada bantuan yang berhubungan dengan UMKM.

Jadi dapat di simpulkan bahwa strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di Desa Sadang yakni melakukan pelatihan bersama, strategi menganyam di rumah, dan strategi timbal balik serta menciptakan iklim.

¹⁶ Sutoyo, Wawancara oleh penulis, wawancara 4,transkrip , 15 Februari 2022.

C. Analisis Data

1. Analisis Data Tentang Peran Pengusaha Anyaman Plastik dalam Mengembangkan Ekonomi Masyarakat di Desa Sadang, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus

Pengusaha yakni suatu orang yang menjalankan usaha baik miliknya sendiri maupun milik orang lain. Pengusaha juga bisa di katakana orang yang memberikan pekerjaan kepada orang yang membutuhkan pekerjaan. Di Desa Sadang terdapat pengusaha kerajinan anyaman plastik yang memberi pekerjaan pada masyarakat sekitar agar dapat meningkatkan perekonomian.

Pengusaha kerajinan anyaman plastik juga melakukan pengembangan pada masyarakat sekitar. Pengembangan masyarakat merupakan suatu kegiatan pengembangan masyarakat yang dilakukan secara sistematis terencana dan tentunya diarahkan untuk lebih memperbesar akses suatu masyarakat guna tercapainya kondisi sosial ekonomi serta kualitas kehidupan di masa depan yang lebih baik dibandingkan dengan kegiatan pembangunan yang telah dilakukan sebelumnya.¹⁷ Kegiatan pengembangan masyarakat yang dilakukan di Desa Sadang yakni suatu kegiatan pengembangan yang dilakukan oleh pengusaha anyaman plastik. Dimana pengusaha anyaman plastik mencoba mengembangkan dan memberdayakan potensi yang ada di masyarakat sekitar.

Tahapan-tahapan pengembangan masyarakat Islam berupa tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap kelembagaan, serta tahap monitoring.¹⁸ Hal ini sesuai dengan yang terjadi dan diterapkan oleh pengusaha anyaman plastik di Desa Sadang yakni tahap awal perencanaan pengusaha anyaman plastik tujuannya yakni untuk menjadikan pengrajin anyaman yang sebelumnya tidak bisa menganyam dengan rapi sehingga dengan adanya pengembangan pelatihan pada pengrajin menjadikan kerajinan anyamannya lebih rapi lagi, tahap pelaksanaannya yaitu pengusaha kerajinan anyaman plastik mengatur sumber daya manusia untuk menjalankan rencana yang telah ditetapkan serta agar mencapai tujuan, tahap pelaksanaannya yakni para pengusaha kerajinan anyaman plastik di desa sadang menggunakan pelatihan bersama. Sedangkan pada tahap kelembagaan yakni program pelatihan nya ini di harapkan dapat berkelanjutan. Dan tahap yang

¹⁷ Muhtadi dan Tantan Hermansyah, *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam*, (Banten: UIN Jakarta Press, 2013), 6

¹⁸ Muhtadi dan Tantan Hermansyah, *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam*, (Banten: UIN Jakarta Press, 2013), 41-52

terakhir ya ini tahap monitoring dan evaluasi . Setiap pengusaha kerajinan anyaman plastik mencoba memonitoring serta mengevaluasi apa apa yang telah dikerjakan karyawan pengrajin anyaman plastik. Evaluasi yang dilakukan yakni pada ada waktu sore hari pada hari sabtu pada saat menerima gaji.

Dalam pembagian dimensi pengembangan masyarakat tidak nya itu ada 6 dimensi pengembangan yang harus dipertimbangkan yakni pengembangan sosial, pengembangan ekonomi, pengembangan politik serta pengembangan budaya¹⁹ dalam hal ini kerajinan anyaman plastik termasuk dalam kategori pengembangan ekonomi dan pengembangan lingkungan. Pengembangan ekonomi yakni suatu pengembangan pada dimensi bidang ekonomi yang dirasa cukup menjadi aspek terpenting karena pada dasarnya apabila ekonomi sehat maka tentunya masyarakat akan hidup makmur dan sejahtera. Sedangkan pada bidang pengembangan lingkungan dan lebih mengutamakan menjadikan Bagaimana lingkungan menjadi aman, nyaman, indah dengan adanya penghijauan maupun sesuatu hal yang berkaitan tentang lingkungan agar menjadi lebih rapi.

Pengembangan ekonomi adalah suatu perubahan pada kondisi perekonomian suatu kelompok masyarakat yang berkesinambungan dan menuju pada keadaan yang lebih baik lagi selama periode tertentu.²⁰ dalam mengembangkan ekonomi factor pendukungnya yakni SDA, SDM, IPTEK, serta budaya. Semua harus berjalan dengan sesuai dengan tujuan yang di harapkan. Dengan adanya pengusaha kerajinan anyaman plastik tentunya dapat mengembangkan ekonomi masyarakat sekitar.

Sedangkan pengembangan ekonomi masyarakat adalah suatu upaya ataupun metode yang di gunakan untuk menjalankan suatu aktivitas ekonomi yang beerguna untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat demi terciptanya suatu kesejahteraan baik dalam individu maupun kelompok.

Dalam hal ini pengembangan ekonomi masyarakat menggunakan upaya yang dilakukan pengusaha kerajinan anyaman plastik untuk mengembangkan ekonomi masyarakat di Desa Sadang menjadi lebih stabil karena masyarakat yang belum bekerja terserap menjadi pengrajin anyaman plastik dan tentunya

¹⁹ Agus Ahmad Safei.DKK, *Pengembangan Masyarakat Prespektif Islam dan Barat*, (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2020), 171

²⁰ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Rekan Aditama, 2010),

dapat mendapatkan upah untuk mencukupi kebutuhan sehari – hari. Sedangkan dalam hal pengembangan lingkungan, limbah plastik yang merupakan bahan baku dari kerajinan anyaman plastik berkurang, yakni menjadi aneka hasil produk unggulan. Dengan begitu, kesejahteraan individu di peroleh pengusaha kerajinan anyaman plastik sedangkan kesejahteraan kelompok di rasakan para karyawan pengrajin anyaman plastik. Selain itu, sampah yang terbuat dari anyaman plastik yakni keranjang sampah dapat di gunakan tempat sampah, terbukti setiap depan rumah warga ada tempat sampah hasil kerajinan anyaman plastik buatan masyarakat Sadang sendiri.

Sampah terkadang di nilai menjijikan dan bernilai rendah, tetapi di mata masyarakat yang benar – benar mempunyai keterampilan mengelola sampah dengan baik dan benar, sampah justru dapat bernilai tinggi dan dapat menghasilkan uang. Teknik dalam mengelola sampah ada 3 yakni *Reuse* (penggunaan kembali) yakni menggunakan sampah yang mungkin masih bisa di pakai, *Reduce*(pengurangan) yakni mencoba mengurangi sampah dan sesuatu yang dapat menimbulkan sampah, *Recycle* (daur ulang) adalah menggunakan sampah tertentu untuk di olah menjadi barang yang lebih berguna.²¹ Dalam seni kerajinan anyaman plastik menggunakan teknik pengelolaan sampah yakni daur ulang (*Recycle*), karena anyaman plastik bermula dari limbah sampah Textile dan di daur ulang menjadi barang yang lebih berguna.

Orang yang mempunyai usaha kerajinan anyaman plastik di Desa Sadang bisa di sebut dengan pengusaha, karena memiliki usaha kerajinan anyaman plastik milik sendiri dan menjalankan sendiri. Dalam melakukan usaha tentunya pengusaha mempunyai peran yakni sebagai penyusun strategi bisnis yang baru, memperkenalkan metode produksi baru, membuka pasar baru, dan menjalankan roda kepemimpinan.

Maksud sebagai penyusun strategi bisnis yang baru adalah setiap pengusaha memiliki ide yang berbeda – beda dari ide yang berbeda tersebut dapat di kembangkan sehingga ada strategi terbaru dalam lingkup kerajinan anyaman plastik yang dimilikinya. Memperkenalkan metode baru, peran pengusaha dalam memperkenalkan metode baru juga cukup penting karena pada dasarnya metode yang di gunakan dalam pembuatan

²¹ Sujarwo.DKK, *Pengelolaan Sampah Organik & Anorganik*, (Yogyakarta: Penerbit UNY, 2014), 10

anyaman plastik juga dapat di perbarui sehingga lebih cepat dan rapi. Sedangkan membuka pasar baru yakni para pengusaha kerajinan anyaman plastik mencoba mencari pasar baru untuk mengembangkan usaha kerajinan anyaman plastiknya. Terakhir yaitu menjalankan roda kepemimpinan. Maksud dari menjalankan roda kepemimpinan yaitu pengusaha anyaman plastik memimpin karyawannya. Sikap tegas dan adil juga sangat mempengaruhi dari kepemimpinan seseorang. Disiplin juga sangat di perlukan. Jadi dalam hal ini roda kepemimpinan seorang pengusaha kerajinan anyaman plastik juga termasuk di perhatikan.

Dalam melakukan produksi kerajinan anyaman plastik tentunya pengusaha kerajinan anyaman plastik membutuhkan tenaga kerja yang cukup banyak, mengingat pemasaran produk hasil kerajinan anyaman plastik cukup di minati di kalangan masyarakat baik di Kudus maupun luar Kudus. Selain itu, adanya pengusaha kerajinan anyaman plastik memang benar – benar membantu dan mengembangkan masyarakat sekitar. Dalam sisi agama Islam, pengusaha kerajinan anyaman plastik mengangkat drajat masyarakat sekitar tanpa mengeksploitasi masyarakat. Hal ini di buktikan dengan, masyarakat memang bekerja di tempat pengusaha tersebut, tidak semata – mata di kurus energinya tetapi mendapat bayaran yang sesuai yang telah disepakati serta pengusaha mencoba memfasilitasi uang makan, uang rokok dan uang jajan bagi pengrajin.

Jadi dapat disimpulkan dengan adanya pengusaha anyaman plastik pengusaha mempunyai peran yang cukup penting bagi msyarakat sekitar dalam mengembangkan ekonomi, yakni dapat menyerap tenaga kerja yang berasal dari masyarakat nya sendiri dan membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat yang mau menjadi pengrajin anyaman plastik di tempat mereka, sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membantu perekonomian.

2. Analisis Data Tentang Strategi Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan Pengusaha Kerajinan Anyaman Plastik di Desa Sadang

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti menemukan bahwasanya strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh pengusaha anyaman plastik di Desa Sadang yakni sejalan dengan pendapat yang di jelaskan oleh Edi Suharto yakni menggunakan Araz Mezzo. Araz Mezzo yakni suatu pemberdayaan yang dilakukan melalui kelompok sebagai

medianya, dimana disini ada pendidikan dan pelatihan bersama baik formal maupun non formal.²² Araz Mezzo ini biasanya di gunakan sebagai strategi dalam meningkatkan kesadaan masyarakat, pengetahuan, serta keterampilan dan sikap - sikap masyarakat agar memiliki kemampuan memecahkan permasalahan yang di hadapi. Strategi pada pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pengusaha anyaman plastik ini meliputi program pelatihan menganyam bersama dan program menganyam di rumah.

Apabila di lihat dari araz Mezzo dan tujuan dari pelatihan menganyam ini untuk membekali masyarakat dengan keahlian menganyam secara baik dan benar serta rapi. Tujuan lainnya yakni agar masyarakat sekitar mempunyai keterampilan menganyam agar dapat bertahan hidup mandiri dan tidak bergantung dengan orang lain karena pada pelatihan menganyam ini yang menjadi intervensi medianya yakni para pengrajin anyaman plastik yang bekerja di tempat pengusaha masing - masing. Pelatihan ini di fasilitasi setiap pengusaha kerajinan anyaman plastik untuk masyarakat sekitar yang baru pertama mulai menganyam maupun pengrajin yang sudah lama tetapi belum rapi anyamannya. Jadi disini pengrajin juga memberdayakan masyarakat sekitar maupun memperbaiki hasil anyaman yang kurang rapi di tempat pengusaha tersebut. Begitu juga dengan program menganyam di rumah, dimana para pengusaha membolehkan karyawan pengrajin anyaman plastik untuk memilih menganyam di rumah saja atau menganyam di tempat pengusaha tersebut. Apabila di lihat dari Araz mezzo nya dan tujuan menganyam di rumah sendiri, sngat berkaitan karena pada program menganyam di rumah yang menjadi intervene medianya adalah para pengrajin anyaman plastik yang bekerja di tempat pengusaha masing – masing dan dengan di bawa pulang bahan baku kerajinan anyaman plastik tentu memudahkan para pengrajin untuk menganyam di rumah dengan tenang dan menghasilkan anyaman yang memiliki kualitas yang bagus.

Strategi ini meliputi 3 (tiga) program pemberdayaan masyarakat yang meliputi program pelatihan menganyam bersama, program menganyam di rumah, dan strategi timbal balik. Dari hasil wawancara peneliti dengan Bapak Agil menyatakan bahwa :

²² Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), 66 – 67.

“Program yang diadakan pengusaha anyaman plastik adalah program pelatihan menganyam bersama ,program menganyam di rumah saja dan strategi timbal balik antar pengusaha tujuannya untuk membekali masyarakat dengan keahlian agar mampu bersaing dan bertahan hidup mandiri serta tidak menggantungkan orang lain, maka dari itu perlu menggali potensi diri sendiri”.²³

Berikut penjabaran dari strategi yang digunakan pengusaha kerajinan anyaman plastik untuk memberdayakan masyarakat Desa Sadang sebagai berikut:

1. Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Pelatihan Menganyam Bersama

Salah satu program yang telah dilakukan oleh pengusaha kerajinan anyaman plastik di Desa Sadang dalam rangka memberdayakan masyarakat yakni dengan telah mengadakan pelatihan menganyam bersama secara rutin. Tujuan di adakannya pelatihan mengayam ini agar kemampuan para pengrajin dalam menganyam semakin baik dan rapi.

2. Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Menganyam di Rumah

Strategi selanjutnya yakni strategi menganyam di rumah, dengan adanya strategi menganyam di rumah di harapkan masyarakat dapat menganyam dengan tenang di rumah masing – masing dan menghasilkan kualitas anyaman yang bagus, mengingat ada warga yang anyamannya di bawa pulang ke rumah. Selain menganyam di rumah, ada pula pengrajin yang menganyam di tempat pengusaha anyaman plastik, jika ada warga yang menganyam di tempat pengusaha di fasilitasi dengan makan siang. Warga di perbolehkan memilih menganyam di tempat ataupun menganyam di rumah saja.

3. Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Timbal Balik

Maksud daari strategi timbal balik ini yaitu apabila salah satu pengusaha menerima pesanan dalam jumlah banyak dan pegusaha tersebut tidak dapat menyelesaikanya tepat waktu, maka pengusaha tersebut akan memberikan sebagian pesanan kepada teman yang sesama pengusaha agar di bantu.

²³ Agil Hariyanto, Wawancara oleh penulis, wawancara 1, transkrip , 11 Februari 2022.

Hal ini tentunya akan menimbulkan timbal balik yang sama – sama menguntungkan baik untuk pengusaha maupun karyawannya. Apabila ada timbal balik ini maka pengrajin akan semakin banyak anyaman yang di hasilkan dan semakin banyak pula bayaran yang akan di terima, karena pada dasarnya gaji pengrajin anyaman plastik itu di hitung berapa banyak jumlah produk anyaman yang di hasilkan dengan harga yang telah di tentukan.

Sedangkan menurut materi Gladi Manajemen Pemerintahan Desa tahun 2011 dalam mewujudkan masyarakat yang berdaya dan mandiri perlu mendapatkan strategi sebagai berikut yakni : Menciptakan iklim, memperkuat daya, dan melindungi. Dan strategi selanjutnya yakni program pembangunan pedesaan. Melihat 2 strategi pemberdayaan pada masyarakat, di Desa Sadang untuk memberdayakan masyarakatnya yakni para pengusaha menggunakan strategi yang 1 yakni menciptakan iklim, memperkuat daya dan melindungi. Arti dari memperkuat iklim ini mengembangkan potensi yang ada di Desa Sadang yakni salah satunya Kerajinan Anyaman Plastik. Untuk menciptakan iklim pengembangan yang baik di butuhkan sinergi antar berbagai pihak yakni Steakholder. Yang terkait dengan Steakholder yakni investor, kreditur, pegawai, pemasok, konsumen, serta pemerintah.

Dalam lingkup kerajinan anyaman plastik di Desa Sadang yakni Investornya adalah pihak pengusaha anyaman plastik yang menanamkan modal di industri rumahan masing – masing sekaligus mempunyai hak milik. Contoh dari Investornya yakni Bapak Agil dan Bapak Mujiyono serta pengusaha kerajinan anyam plastik lainnya. Krediturnya yakni pihak bank karena para pengusaha jika kekurangan modal mereka mencari pinjaman dari bank. Pegawai, maksud dari pegawai disini yaitu para karyawan pengrajin anyaman plastik seperti ibu suminah. Sedangkan untuk konsumennya adalah semua orang yang menggunakan produk anyaman plastik, karena tanpa adanya konsumen tersebut produk tidak akan laku terjual, maka dari itu, peran konsumen juga sangat penting dalam menciptakan iklim. Yang terakhir yaitu pemerintah, peran pemerintah disini yakni baik pemerintah desa maupun pemerintah kota dan pemerintah pusat. Dalam hal kerajinan anyaman plastik di Desa Sadang pemerintah desa mendukung para pengusaha untuk lebih mandiri dan mampu bersaing di

era sekarang, pemerintah desa juga memberi tahu jika ada bantuan terkait UMKM yang pendaftarannya lewat pemerintah desa kemudian di kirimkan ke pemerintah kota yakni Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, dan UKM Kabupaten Kudus dan di salurkan ke pemerintah pusat dan di proses serta jika berhak akan dapat bantuan.

Sedangkan dalam lingkup memperkuat daya yang dilakukan adalah mengembangkan sumber daya manusia yakni dengan cara melakukan pelatihan bersama maupun individu agar semakin trampil dalam mengayam plastik. Sedangkan yang terakhir yaitu, melindungi, upaya melindungi disini yaitu setiap pengusaha di desa Sadang melakukan persaingan yang sehat agar usaha masing - masing pengusaha bisa lancar dan aman terkendali. Hal ini juga di buktikan pada saat tingginya angka permintaan produk anyaman plastik, para pengusaha meminta bantuan borongan kepada antar pengusaha agar dapat menyelesaikan anyaman plastik tepat waktu dan di kirim kepada produsen.

Jadi dapat di simpulkan bahwa dalam strategi pemberdayaan masyarakat Desa sadang pengusaha anyaman plastik menggunakan Strategi Aras Mezzo, Strategi ini meliputi 3 (tiga) program pemberdayaan masyarakat yang meliputi program pelatihan menganyam bersama, program menganyam di rumah, dan strategi timbal balik. Sedangkan menurut materi Gladi Manajemen Pemerintahan Desa tahun 2011 dalam mewujudkan masyarakat yang berdaya dan mandiri, pengusaha kerajinan anyaman plastik Desa Sadang menggunakan strategi yang 1 yaitu Menciptakan iklim, memperkuat daya, dan melindungi.